

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif non-kasus dengan tujuan untuk menguji hipotesis dimana peneliti dalam rangka memperoleh datanya akan melakukan *purposive sampling* terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 dan memiliki kriteria yang dibutuhkan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 yang tercatat sebanyak 182 perusahaan (sumber dari invesnesia.com).

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:137 yang dikutip oleh Lestari dkk, 2018). Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang diuji, karena apabila populasi tersebut besar maka peneliti bisa menggunakan sampel untuk mengatasi keterbatasan waktu maupun dana. Dalam rangka memperoleh sampel, peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lestari dkk, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap pada tahun 2017-2019 dan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan secara komersial maupun laporan keuangan secara fiskal selama tahun 2017-2019.

3. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah, karena penelitian dilakukan di Indonesia.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan variabel penelitian secara lengkap.

Tabel 3 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019.	130
2.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019.	31
3.	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam USD.	24
4.	Perusahaan manufktur yang tidak melaporkan variabel secara lengkap	17
5.	Perusahaan manufaktur yang dikeluarkan dari sampel karena terdapat data ekstrim.	25
	Total Perusahaan	33
	Jumlah data selama 3 tahun	99

3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel dependen/terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Beban Pajak Kini (X1)

Variabel beban pajak kini dapat diukur dengan skala rasio dan diperoleh dengan cara membagi beban pajak kini pada periode t dengan total aset pada periode t-1.

$$\text{Beban pajak kini} = \frac{\text{Beban pajak kini periode } t}{\text{Total aset periode } t-1}$$

b. Beban Pajak Tangguhan (X2)

Variabel beban pajak tangguhan diukur dengan skala rasio dan diperoleh dengan cara membagi beban pajak tangguhan pada akhir periode t dengan total aset t-1.

$$\text{BP it} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan } t}{\text{Total aset } t-1}$$

c. Aset Pajak Tangguhan (X3)

Variabel aset pajak tangguhan diukur dengan skala rasio yang diperoleh dengan cara membagi perubahan nilai aset pajak tangguhan pada akhir periode t dengan t-1 dengan nilai aset pajak tangguhan pada akhir periode t.

$$\text{AP it} = \frac{\Delta \text{ Aset pajak tangguhan } it}{\text{Aset pajak tangguhan } t}$$

d. Perencanaan Pajak (X4)

Variabel perencanaan pajak diukur dengan skala rasio yang diperoleh cara membagi laba bersih pada akhir periode t dengan laba sebelum pajak pada tahun t.

$$\text{PP it} = \frac{\text{Net Income } it..}{\text{Pretax Income } it}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba (Y).

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow dkk yang

dikutip oleh Achyani dan Lestari, 2019). Pengukuran *discretionary accrual* dapat dilakukan dengan:

Langkah I

Menghitung *Total accruals perusahaan i* pada periode t menggunakan rumus:

$$TACit = Nit - CFOit$$

Nilai *total accrual* diestimasi dengan menggunakan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$TACit/Ai,t-1 = \beta_1 (1/Ai,t-1) + \beta_2 (\Delta REVt / Ai,t-1) + \beta_3 (PPEi t / Ai,t-1) + e$$

Langkah II

Dari persamaan regresi tersebut, NDA (*non discretionary*) dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien beta (β) yaitu sebagai berikut:

$$NDAit = \beta_1 (1/Ai,t-1) + \beta_2 (\Delta REVt / Ai,t-1 - \Delta RECt / Ai,t-1) + \beta_3 (PPEt / Ai,t-1)$$

Langkah III

Selanjutnya dapat dihitung nilai *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$DAit = (TACit / Ai,t-1) - NDAit$$

Keterangan :

TACit : *Total accruals* perusahaan i pada periode t

Nit : Laba bersih komprehensif perusahaan i pada periode t

CFOit : Aliran kas aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Ai,t-1 : Total asset perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REVt$: Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta RECt$: Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEit : Nilai aktiva tetap perusahaan i pada periode t

NDAit : *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

DAit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi menggunakan data sekunder. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui laporan keuangan periode 2017-2019 perusahaan manufaktur yang

dipublikasikan melalui situs resmi www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga menggunakan studi kepustakaan dalam memperoleh data atau konsep teoritis terkait variabel yang diuji melalui jurnal-jurnal dan literatur yang berkaitan.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data, sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan berlaku umum. Dalam statistik deskriptif dijelaskan nilai terendah, nilai tertinggi, jumlah dan rata-rata setiap variabel dalam penelitian, baik variabel independen (X), dan variabel dependen (Y).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2012 yang dikutip oleh Febrian dkk, 2018). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S ini adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika angka probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel ini tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas di atas 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi secara normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika antara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel independen ini tidak sama dengan nol. Cara menguji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Cara untuk menguji apakah dalam model regresi Heteroskedastisitas atau tidak, yaitu dengan *uji glejser*. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen tetap. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *runs test*, dimana apabila nilai *asympt. Sig* > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Variabel dependen digunakan random atau stokastik, yang berarti mempunyai distribusi, probabilitas. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan yang berulang). Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X1 = Beban pajak kini

X2 = Beban pajak tangguhan

X3 = Aset pajak tangguhan

X4 = Perencanaan pajak

e = *Error term*.

3.5.3.2. Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ningsih dkk, 2020). Nilai dari level of significant (α) yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, apabila:

1. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H1 diterima, karena terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H1 ditolak, karena tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.